

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Cipelang terkait Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan pada penderita hipertensi, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

- a. Faktor input dalam penelitian ini berupa *man* (SDM), *money* (uang), *material* (bahan), *machine* (alat), *method* (metode), dan *market* (pasar). Dari enam faktor input tersebut sudah tersedia dengan baik dan dapat dikatakan cukup. Namun masih ditemukan kekurangan pada bagian *man* (SDM), yang mana ditemukan di lapangan bahwa faktor SDM atau tenaga kesehatan menjadi kendala utama dalam pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan penderita hipertensi, karena tenaga kesehatan yang bertanggung jawab memegang program ini memiliki rangkap jabatan sehingga dalam pelaksanaannya terdapat fokus lain yang sama-sama harus dikerjakan dan diselesaikan. Adapun kekurangan tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga kesehatan jenis apapun yang dapat memegang program di Puskesmas sehingga seluruh program dapat dilaksanakan dengan masiv.
- b. Faktor proses dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Yang mana perencanaan meliputi pendataan. Pelaksanaan meliputi skrining faktor risiko, tatalaksana hipertensi, rujukan, pelatihan tenaga kesehatan, serta penyediaan alat kesehatan dan obat-obatan. Pengawasan meliputi pencatatan dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi. Dari ketiga faktor proses tersebut di tahun 2019 sudah berjalan dengan baik namun pelaksanaannya masih belum optimal. Terdapat kendala yang ditemukan di lapangan yaitu terkait penjangkauan yang berkaitan erat dengan pendataan dan skrining faktor risiko. Keadaan rangkap jabatan yang di alami oleh petugas kesehatan pemegang program PTM dan program lansia menyebabkan cakupan pendataan dan skrining faktor

risiko masih belum maksimal sehingga hasil yang diperoleh masih jauh dari target. Apabila dilihat dari penelitian terkait, penjangkaran dilakukan melalui program PIS-PK.

- c. Output dari penelitian ini yaitu capaian cakupan pelayanan kesehatan bagi pasien hipertensi sesuai target sasaran. Berdasarkan hasil telaah dokumen yang dilakukan, di dapati data bahwa hasil capaian pelayanan kesehatan yang diperoleh oleh Puskesmas Cipelang pada tahun 2019 yaitu untuk usia produktif sebanyak 318 orang dengan jumlah kumulatif sebanyak 4.266 orang, sedangkan untuk usia Lansia sebanyak 4.266 orang. Sehingga persentase hasil capaiannya untuk usia produktif dan usia Lansia berturut-turut sebesar 34% dan 35,01%, yang mana hasil tersebut masih jauh dari target capaian sebesar 100%.

V.2 Saran

V.2.1 Saran untuk Peneliti

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu meningkatkan jumlah lokasi penelitian dengan tujuan supaya hasil penelitian yang di dapatkan bisa dibuat suatu perbandingan dan hasil yang di dapatkan bisa ditarik kesimpulannya ke populasi yang lain.

V.2.2 Saran untuk Puskesmas

Saran yang penulis berikan untuk pihak Puskesmas yaitu berkaitan dengan keterbatasan SDM yang ada di Puskesmas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pihak Puskesmas dapat menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik lagi dengan lintas sektor seperti kecamatan atau kelurahan terkait pendataan penduduk baik usia produktif maupun usia lansia. Selain itu, untuk menjangkari sasaran maka pihak Puskesmas dapat memanfaatkan program PIS-PK untuk dilakukan pendataan dan skrining faktor risiko, sehingga dengan begitu Puskesmas dapat melaksanakan 2 program sekaigus di waktu yang bersamaan dan cakupan penjangkaran juga dapat dilakukan secara lebih luas dan menyeluruh. Adapun keterbatasan SDM yang terdapat di Puskesmas maka pihak Puskesmas dapat melakukan kerjasama dengan instansi pendidikan di bidang kesehatan dengan mengajak mahasiswa kesehatan

tingkat akhir untuk melakukan program PIS-PK di wilayah kerja Puskesmas sebagai upaya untuk menjangkau sasaran lebih luas dan menyeluruh dalam hal pendataan dan skrining faktor risiko.

V.2.3 Saran untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih mau dan mampu dalam melakukan kunjungan ke Puskesmas dan Posbindu untuk dilakukan pengecekan rutin oleh tenaga kesehatan. Tujuannya supaya masyarakat dapat tetap menjaga dan mempertahankan kesehatannya serta terpenuhinya hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan minimal yang sudah di fasilitasi oleh pemerintah. Selain itu, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit hipertensi, agar masyarakat yang memiliki gejala komplikasi dapat segera mendapatkan pertolongan medis sedini mungkin.